

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sejak manusia lahir dan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui isyarat, tulis, dan lain sebagainya. Pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia menjadikan bahasa sebagai alat yang penting dalam kehidupannya dan dapat melakukan komunikasi untuk mempermudah atau mencapai tujuannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa manusia akan mengalami hambatan besar untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Bahasa yang digunakan oleh manusia bertujuan untuk berkomunikasi satu dengan lain.

Dalam karya sastra penggunaan bahasa mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika. Penguasaan bahasa oleh penulis sangat tergantung pada gaya dan ragam bahasa yang dimiliki setiap penulis untuk menuangkan ide tulisannya, misalnya dalam karya sastra yang berupa novel.

Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang dituliskan secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan perilaku kehidupan sehari-hari. Novel juga memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai ruang tertentu. Tidaklah mengherankan jika posisi manusia dalam masyarakat menjadi pokok permasalahan yang selalu menarik perhatian para novelis.

Dalam karya sastra yang berupa novel penulis memiliki kebebasan dalam penggunaan bahasa, sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya interferensi dalam bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

Novel ini memiliki sampul buku yang bergambar cangkir dan biji kopi yang memiliki cerita yang sangat manis sekaligus hangat. Mengambil latar belakang di Kota Toronto, kebiasaan di warga Kota Toronto seperti apa. Novel *Breathless* karya Yulia Ang ini ditunjukkan untuk anak yang berusia 17 tahun. Novel ini menggunakan 3 sudut pandang dari sisi Hazel dan Julian memiliki alur campuran, yang sesekali diselipi alur mundur.

Tempat yang digunakan pada novel *Breathless* karya Yulia Ang ini sebagian besar di kedai kopi tempat Hazel bekerja. Banyak sekali nilai yang bisa dipetik dari novel ini. Salah satu contoh nilai yang bisa dipetik dari novel ini adalah perlakuan anakmu sebaik mungkin karena perlakuan burukmu pada anak di saat mereka kecil sedikit banyak akan mempengaruhi kejiwaan mereka ketika besar. Novel *Breathless* karya Yulia Ang yang mengangkat tema office-romance dan kompetisi di kantor ini memiliki cerita dan konflik yang ringan tapi ceritanya sangat bisa dikonsumsi dalam sekali duduk yang merupakan ceritanya tidak terlalu panjang.

Interferensi bisa terjadi pada pengucapan, tata bahasa, kosa kata dan makna budaya baik dalam ucapan maupun tulisan. Salah satu perubahan bahasa adalah karena pengaruh bahasa lain. Pengaruh ini biasanya terlihat dalam peminjaman kosa kata dari bahasa lain.

Peminjaman ini merupakan gejala umum dalam berbahasa. Dengan demikian pentingnya interferensi adalah terjadinya kosa kata serapan ke dalam bahasa lain.

Menurut Weinrich (dalam Chaer dan Agustina 2014:120) kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Interferensi yang dimaksud Weinreich adalah interferensi yang tampak dalam perubahan bahasa, baik tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosa kata (leksikon), dan tata makna (semantik).

Interferensi dapat terjadinya dalam semua komponen kebahasaan. Ini berarti bahwa peristiwa interferensi dapat terjadi dalam bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, tata kata dan tata makna. Penyebab terjadinya interferensi terletak pada si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya interferensi ini terjadi dalam menggunakan bahasa kedua dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu. Menurut Chaer dan Agustina [2010: 125] interferensi dalam tingkatan apa pun [fonologi, morfologi, sintaksis] merupakan “penyakit”, sebab “merusak” bahasa. penggunaan bahasa lain dalam bahasa Indonesia dianggap juga sebagai kesalahan, hal ini dikarenakan bahasa Indonesia dan bahasa asing saling bertukar bahwa dalam novel ada interferensi.

Berawal dari hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada interferensi pada novel *Breathless* karya Yulia Ang. Di dalam penelitian ini subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interferensi pada novel. Objek kajiannya adalah teks dalam novel yang mengandung bahasa pada interferensi. Interferensi merupakan salah satu penyebab kesalahan berbahasa. Interferensi banyak terjadi dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan hal ini ditemukan dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Selain itu juga, kecenderungan novelis yang sering menggunakan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dan mengganti istilah lain bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing sehingga menyebabkan terjadinya interferensi misalnya: Sebuah kedai kopi konvensional yang terletak di Yonge Street area *old town* menyuguhkan suasana pagi yang juga cukup sibuk. Terutama bagi para penikmat kopi. Kata-kata tersebut telah mengalami interferensi seharusnya penggunaan kata-kata dalam bahasa Indonesia masih bisa menggunakan kata lain seperti kata : Sebuah kedai kopi konvensional yang terletak di Yonge Street area *kota tua* menyuguhkan suasana pagi yang juga cukup sibuk. Terutama bagi para penikmat kopi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk interferensi di bidang morfologi, dan sintaksis dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Bagaimana jenis-jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah hal yang peneliti khususkan dalam penelitian, agar penelitian ini dapat berpusat pada satu bidang kajian dan tercapai seperti yang diharapkan. Pada novel *Breathless* karya Yulia Ang mengalami interferensi yang merupakan salah satu penyebab kesalahan berbahasa secara lisan maupun tulisan. Maka peneliti meneliti interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Dari beberapa masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada satu masalah yaitu tentang penulisan atau teks dalam novel yang mengandung bahasa pada interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia pada novel *Breathless* karya Yulia Ang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas secara operasional masalah yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk interferensi di bidang sintaksis dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang?
2. Bagaimana jenis-jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan dengan tujuan-tujuan tertentu dan sekaligus merumuskan hal yang hendak dicapai. Tujuan pembahasan

adalah suatu hal yang menentukan arah suatu pembahasan. Dengan tujuan yang jelas diharapkan suatu pembahasan akan menjadi sasaran. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan jenis-jenis pemakaian Interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan tentang faktor terjadinya bentuk interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang.
- b. Mendeskripsikan jenis-jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis terkait dengan sumbangan hasil penelitian bagi peneliti, lembaga, masyarakat dan pihak lain yang terkait. Sedangkan, manfaat teoritis terkait dengan sumbangan hasil penelitian bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan yang baru.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti mengetahui tentang kesalahan bahasa pada interferensi bahasa Asing terhadap bahasa Indonesia, sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti interferensi pada novel.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk bahan para bacaan yang bermanfaat dan menginspirasi untuk mengetahui mengenai interferensi yang terdapat pada novel *Breathless* karya Yulia Ang.

b. Penulis

Penulis dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman pada bidang penelitian, khususnya mengenai kesalahan bahasa dalam novel Interferensi Bahasa Asing Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Novel *Breathless* Karya Yulia Ang, dan sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti interferensi novel.